

## BAB IV

### KESIMPULAN

#### A. Kesimpulan

Musik yang banyak digemari masyarakat saat ini mayoritas didominasi oleh efek-efek suara elektronik atau yang lebih dikenal EDM (*electronic dance music*). Dengan fenomena tersebut, Brasszigur yang merupakan salah satu *brass band* asal Yogyakarta berusaha memberi warna baru. Mereka hadir dengan kekhasan instrumen mereka yaitu *brass*, namun membawakan lagu-lagu dengan *genre* yang tak biasa untuk *brass section* seperti rap, funk, r&b, dll. Semua *genre* tersebut tidak pada umumnya memuat instrumentasi *brass*. Oleh karena itu, pengolahan Brasszigur terhadap *genre-genre* tersebut dengan instrumentasi *brass* memberi warna baru yang berbeda bagi banyak pendengar.

Setiap jenis musik tentu memiliki “kekuatan” yang berbeda-beda. Hal tersebut berarti bahwa terdapat aspek-aspek menonjol yang berbeda dari satu musik dengan musik lainnya. Pengolahan berupa aransemen ulang, dapat berpengaruh pula pada perubahan aspek yang menonjol dalam sebuah karya. Berdasar analisis data yang dilakukan dalam tugas akhir ini, rearansemen sebuah karya ternyata dapat membawa perubahan pada aspek-aspek estetikanya pula. Lagu yang menjadi pokok bahasan tugas akhir ini yaitu “The Next Episode” pada versi aslinya ialah lagu beraliran rap sehingga kekuatan utamanya berada pada aspek lirik lagu. Ketika Brasszigur mengaransemen ulang lagu tersebut, aspek instrumentasi menjadi aspek yang sangat menonjol dalam karya ini.

Brasszigur telah mengolah berbagai jenis musik dan telah banyak judul lagu yang pernah mereka olah. “The Next Episode” merupakan salah satu gubahan mereka yang paling berhasil. Keberhasilan tersebut didasarkan pada pengalaman Brasszigur dalam berbagai kesempatan ketika memainkan lagu tersebut, mereka mendapat animo yang meriah dari para pendengar mereka. Dalam proses memilih lagu “The Next Episode”, pertimbangan seperti popularitas lagu, *genre* yang familiar di telinga masyarakat pada umumnya, serta bunyi *beat* atau irama yang menarik menjadi beberapa tolok ukur untuk menentukan keberhasilan penampilan karya tersebut. Terbukti dengan pertimbangan-pertimbangan tersebut, Brasszigur ternyata berhasil menarik banyak pendengar.

## **B. Saran**

### **B1. Bagi Institusi Pendidikan**

Pemahaman akan pentingnya menemukan karakter individu dalam bermusik sangat penting ditanamkan pada para mahasiswa musik. Dalam teori estetika, menemukan karakter yang baru merupakan poin penting dalam perjalanan berkarya seorang seniman. Pada perguruan tinggi musik, membawa mahasiswa untuk memperluas wawasan mengenai perkembangan musik terkini hingga membimbing dalam eksplorasi bermusik sangat penting untuk menggali karakter bermusik setiap individu. Berdasar penelitian tugas akhir ini, menemukan karakter yang kuat dalam bermusik dapat membuat musisi mampu untuk mendapatkan tempat di telinga pendengar meski dengan hiruk pikuk belantika musik yang semakin ramai dengan musisi-musisi baru.

## **B2. Bagi Rekan Mahasiswa Musik dan Musisi**

Hasil penelitian ini dapat memberi pelajaran penting bagi orang-orang yang ingin terjun dalam belantika musik saat ini. Pertimbangan-pertimbangan yang jeli dalam membuat sebuah karya sangat menentukan keberhasilan dalam menarik pendengar. Selain pertimbangan yang mencakup *genre*, popularitas lagu (bila mengaransemen ulang), serta *hook* (melodi yang menjadi aspek utama untuk menarik pendengar, biasa dibunyikan lebih sering dibandingkan bagian yang lain) terdapat pula faktor penting lainnya yaitu menemukan kebaruan dalam berkarya. Kebaruan tersebut dapat berupa unsur kreatif apa saja. Dalam proses yang dijalani Brasszigur, unsur kebaruan tersebut lebih mengarah pada instrumentasi tak biasa untuk *genre-genre* tertentu (*brass* digunakan untuk memainkan *genre-genre* seperti *hip-hop*, *r&b*, *funk*, dll).

## DAFTAR PUSTAKA

Edward, Paul. 2009. *How to Rap : The Art of Science of Hip-Hop MC*. 2009. Chicago : Chicago Review Press.

Gie, The Liang. 1996. *Filsafat Keindahan*. Yogyakarta : Pusat Belajar Ilmu Berguna.

Hardjana, Suka. 1983. *Estetika Musik Edisi 1*. Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Rose, Tricia. 1994. *Black Noise : Rap Music and Black Culture in Contemporary America Music/culture*. Hanover, NH : Wesleyan University Press of England.

Susanti, Sukatmi. 2004. *Nada-Nada Radikal: Perbincangan Para Filsuf Tentang Musik*. Yogyakarta : Panta Rhei Books.

Wright, Craig. 2011. *Listening to Music*. Boston : Schirmer.

Sumber lain :

<http://www.horizon-line.com/planet-jazz/sejarah-musik-jazz/new-orleans-musik/>, diakses pada tanggal 21 oktober 2015.

Data narasumber :

Narasumber 1

Nama : Erwanto Cahyo Nugroho  
Tempat/tanggal lahir : 25 Agustus 1988  
Alamat : Gampingkidul RT 03 RW 18 Ambarketawang Gamping Sleman, Yogyakarta.

Narasumber 2

Nama : Sigit Beni Antoro  
Tempat/tanggal lahir : 25 Agustus 1988  
Alamat : Sarirejo Singosaren Banguntapan, Bantul, Yogyakarta.